

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bos (Backoffice Selindo) Dalam Menunjang Efektivitas Pembayaran Uang Lembur Di BPS Kabupaten Pekalongan

Mutiara Salsabella¹
Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹
mutiarasalsa0@gmail.com¹

ABSTRAK

Pekerjaan yang wajib dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di luar jam kerja yang telah disahkan oleh suatu organisasi atau instansi pemerintah yaitu adalah lembur. Pemberian upah lembur untuk meningkatkan motivasi penyelesaian tugas dan bekerja di luar jam kerja normal. Dalam penelitian ini akan menganalisis tentang sistem informasi akuntansi pada aplikasi BOS (*BackOffice Selindo*) untuk pembayaran uang lembur di BPS Kabupaten Pekalongan. Metode data kualitatif adalah metode yang akan digunakan pada penelitian ini dan data bersifat deskriptif. Kemudian datanya meliputi data primer dan data sekunder. Temuan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi BOS efektif dalam mengurangi kesalahan dalam pembayaran uang lembur.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, BOS (*BackOffice Selindo*), pembayaran, uang lembur

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan alat yang mengubah data dan informasi keuangan lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi hendaknya mampu memberikan informasi yang baik kepada setiap orang yang memerlukannya, akurat dan adil, serta jelas makna dan obyektifnya. Untuk menciptakan informasi dengan ciri-ciri tersebut, informasi harus lengkap, akurat dan benar agar menjadi informasi yang andal. Sistem informasi akuntansi tersusun dari peralatan, formulir catatan, seperti perangkat komputer dan perlengkapan lainnya termasuk pengguna, alat komunikasi dan pelaporan terintegrasi yang dirancang untuk mengubah informasi keuangan menjadi kebutuhan informasi manajemen (Nugroho Widjajanto, 2001).

Berawal dari tahun 2022, BPS (Badan Pusat Statistik) meluncurkan aplikasi baru yaitu aplikasi BOS (*BackOffice Selindo*). Aplikasi ini dibuat oleh BPS karena perkembangan penganggaran dan pengelolaan keuangan harus

mempunyai pengelolaan yang baik sehingga pengelola memerlukan pemahaman yang baik. Aplikasi BOS merupakan sistem informasi akuntansi yang mencakup penganggaran, keuangan, penganggaran, pembelian, manajemen personalia, yang beroperasi secara bersamaan di tingkat menengah dan daerah (517 kantor di seluruh Indonesia). Aplikasi BOS mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, serta penelusuran dan analisis keuangan harian.

Menurut PMK-125/PMK.05/2009 tentang Kerja Lembur dan Pemberian Uang Lembur bagi Pegawai Negeri Sipil, Lembur mengacu pada pekerjaan apa pun yang harus dilakukan pegawai pada jam tertentu di luar jam kerja normal di banyak lembaga dan kantor pemerintah. Upah lembur adalah upah yang dibayarkan untuk pegawai negeri sipil (PNS) dengan semua jenis pekerjaan yang dilakukan pada jam-jam tertentu di luar jam kerja dan disediakan oleh berbagai kementerian dan lembaga. Tujuan dari upah lembur adalah untuk meningkatkan semangat kerja dan kerja lembur. Pada PP Nomor 36 Tahun 2021 menyebutkan, upah lembur adalah imbalan pemberian kantor kepada pegawai yang bekerja lembur lebih lama dari hari kerja biasanya (kerja lembur) (Presiden Republik Indonesia, 2021). Upah lembur merupakan uang yang dibayarkan terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah bekerja lembur minimal satu jam. Jika lembur pada hari Minggu dan hari libur, gaji lembur per jamnya digandakan 200%. Bayaran lembur dapat meningkatkan semangat dalam bekerja dalam menyiapkan tugas dan bekerja di luar jam kerja. Selain upah lembur, PNS yang bekerja lembur juga mendapat uang makan minimal 2 jam berturut-turut (Fresilina et al., 2023).

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis mengkaji penelitian yang telah dilakukannya sebelumnya dan mempunyai landasan atau acuan berupa teori atau penelitian yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan. Dalam hal ini, pentingnya penelitian-penelitian sebelumnya mengenai isu-isu teknologi menjadi jelas. Pertama, pada jurnal berjudul "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Desktop pada PT Bhakti Adikarya Buana Abadi" yang disusun oleh Ayu Fitriani, Norma Pravitasari, dan Riko dari Universitas Indraprasta PGRI disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi upah lembur karyawan yang

dirancang oleh penulis memakai *extreme programming* sistem akan membantu perusahaan mengenai pengelolaan data lembur karyawan, sistem yang dirancang menggunakan proses pengembangan *extreme programming* sistem karena dapat mengatasi kesalahan dalam perhitungan lembur juga bekerja lebih baik di bisnis karena dapat menciptakan aplikasi dengan kinerja lebih tinggi. Kedua, penulis melakukan *review* pada jurnal berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara)" yang disusun oleh Bayu Anggoro, Fikri Hamidy, dan Ade Dwi Putra dari Universitas Teknokrat Indonesia dan sampai pada kesimpulan sebagai berikut sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang) dapat mempermudah dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui informasi keuangan daerah, oleh karena itu dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Bermula dari penelitian pertama dan kedua, kemudian penulis melihat permasalahan pembayaran uang lembur yang terkadang salah hitung jika dihitung manual maka penulis memutuskan untuk menganalisis efisiensi pada aplikasi BOS untuk pembayaran uang lembur di BPS Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan penguraian latar belakang tersebut, peneliti menyampaikan rumusan masalah penelitian pada ini sebagai berikut: "Apakah sistem informasi akuntansi pada aplikasi BOS dapat menunjang efektivitas pembayaran uang lembur di BPS Kabupaten Pekalongan". Kemudian, penelitian ini untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui efektivitas pembayaran uang lembur di BPS Kabupaten Pekalongan dengan aplikasi BOS, (2) Untuk mengetahui output dokumen kelengkapan pencairan uang lembur yang dihasilkan melalui aplikasi BOS.

METODE PENELITIAN

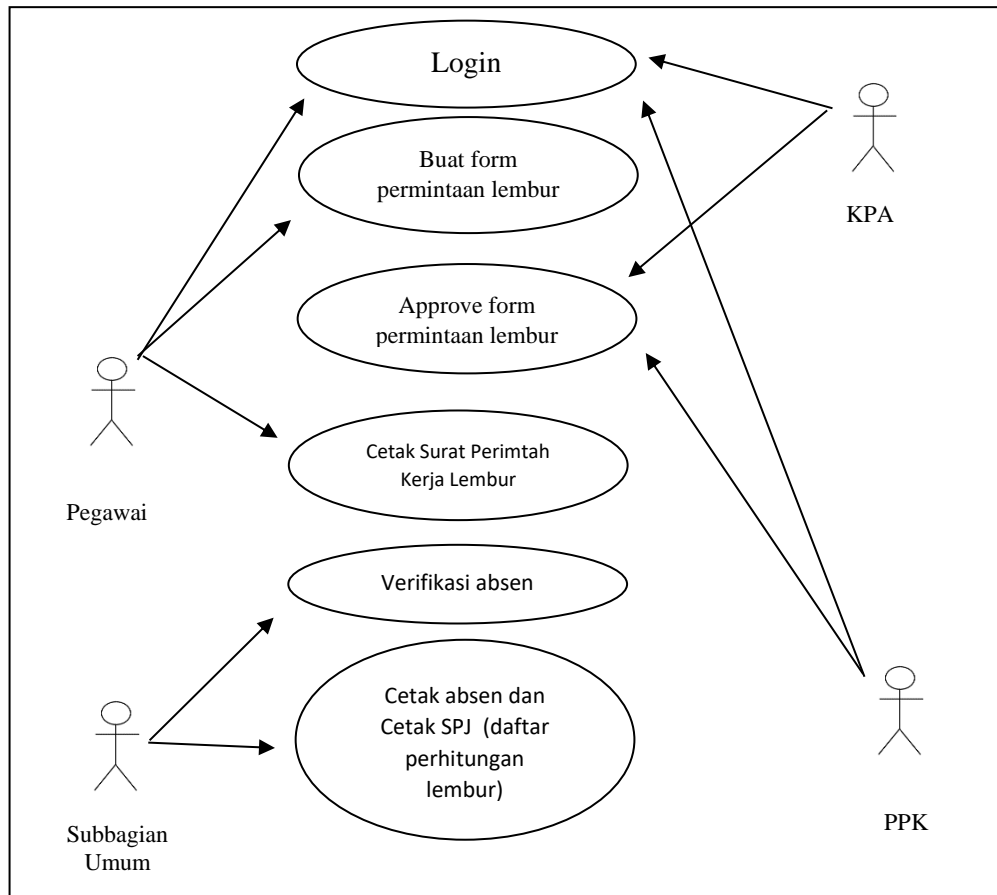
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan wajah sebenarnya dari permasalahan, situasi dan peristiwa

yang berkaitan dengan upah lembur atau untuk menjelaskan fakta mengenai upah lembur. Informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen internal yang berisi informasi data lembur dari subbagian umum. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder sebagai data dan informasi untuk menunjang pengembangan hasil penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam hal ini melalui wawancara langsung dengan pegawai subbagian umum. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti halnya dokumen lembur, absensi pegawai, dan *literature* yang berhubungan dengan lembur pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

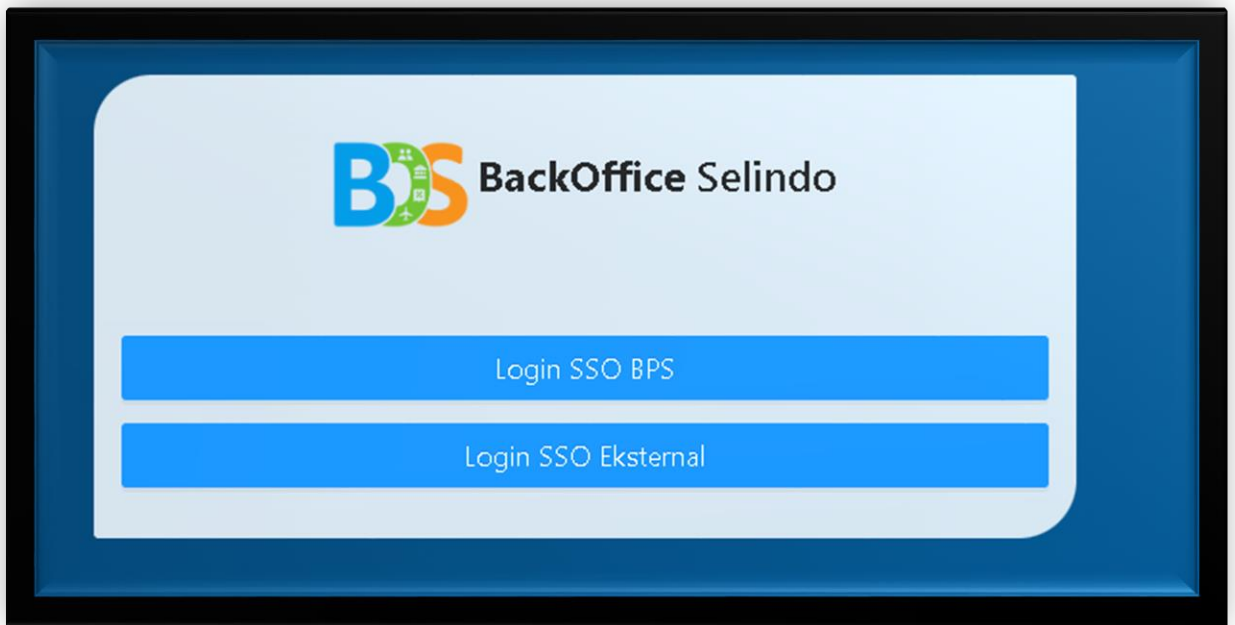
Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menggunakan metode survei dengan mendatangi langsung kantor BPS Kabupaten Pekalongan. Peneliti mengunjungi kasubbag umum di kantor tersebut dan kasubag umum memberikan fasilitas kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Hasil didasarkan pada analisis dari penelitian, Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang salah satu fungsinya adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat melalui statistik atau survei sendiri dan data sekunder dari pemerintah atau lembaga lainnya. Diketahui bahwa BPS Kabupaten Pekalongan menggunakan aplikasi perhitungan pembayaran uang lembur dengan sistem yaitu aplikasi BOS.

Use case diagram pada sistem informasi akuntansi aplikasi BOS ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



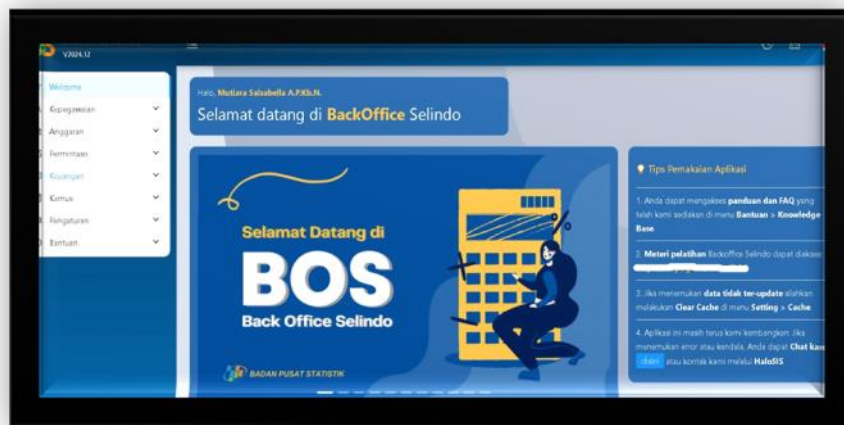
Gambar 1. Use Case Diagram

Salah satu pegawai disetiap seksi di BPS Kabupaten Pekalongan diberi tugas untuk bertanggungjawab dalam pengoprasian di aplikasi BOS, dalam hal ini pegawai tersebut bertugas membuat form permintaan yang akan menghasilkan output berupa Surat Perintah Kerja Lembur. Pegawai subbagian umum merupakan pegawai yang bertugas dalam pengelolaan data absen lembur dan pengelolaan daftar perhitungan lembur pada aplikasi BOS dalam hal ini validasi absen, cetak absen dan cetak SPJ (daftar perhitungan lembur). KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) merupakan orang yang bertugas mengawasi jalannya lembur dan melakukan *approve* form permintaan lembur sebelum dilakukan *approve* oleh PPK. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah orang yang bertanggung jawab atas keluarnya anggaran uang lembur dan *approve* form permintaan lembur setelah di *approve* oleh KPA.



Gambar 2. Tampilan *login*

Saat pertama kali membuka aplikasi, seperti pada gambar 2 di atas, halaman *login* akan ditampilkan dimana pengguna diwajibkan menulis *username* dan kata sandi. Apabila login berhasil, maka pengguna akan diarahkan pada halaman *dashboard* pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Tampilan *dashboard*

No	Nama	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	...	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	...	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 6. Tampilan validasi absen

Pegawai subbagian umum melakukan validasi absen yang digunakan untuk menghitung realisasi jam lembur. Realisasi jam lembur tersebut sudah terintegrasi langsung dengan presensi BPS yang ada pada *handphone* masing-masing pegawai, sehingga hasilnya sesuai dengan jam pulang pegawai, kemudian hal tersebut dapat mengurangi kesalahan perhitungan seperti yang ditunjukkan dalam gambar 6.

No	Nama	Gd	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	...	01	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	...	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

DAFTAR PRESENSI BULAN APRIL TAHUN 2024

Satuan Kerja : 92800 BPS Kabupaten Kota
Bulan : April

No	Nama	Gol	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	34	07:40	07:20	07:17	07:19	07:35												07:09	06:54	07:00	07:11	07:14	06:27	06:52	07:24	07:11							06:50	08:24		
2	34	07:40	07:32	07:40	07:52	07:34												07:28	07:29	07:27	07:26	06:01	07:27	07:01	07:29	07:20								07:22	07:22	
3	34	07:40	07:35	07:39	07:52	08:00												07:22	07:25	07:29	07:31	07:28	KS	07:20	07:26									07:26	07:26	
4	40	08:01	07:52	07:47	07:30	07:47												07:31	07:25	07:31	07:31	07:22	KS	07:01	07:29	07:11								07:29	07:29	
5	33	PD	08:05	08:06	08:02	08:08												07:28	CT	07:56	07:54	07:52	07:40	07:34	07:31	07:30								PD	PD	
6	40	06:55	07:22	07:25	07:19													07:15	07:21	08:22	07:19	06:47	06:57	06:36		07:04								07:05	07:05	
7	41	PD	07:40	07:57	CT	08:05												07:23	CT	07:41	07:27	07:26	07:36	07:30	07:29	07:28									07:27	07:27
8	34	07:52	07:54	07:57	07:51	07:56												07:22	07:22	07:22	07:25	06:50	KS	06:37	07:24	07:25									KS	CT

Gambar 7. Output rekap absen pegawai

REKAP ABSEN PESERTA LEMBUR BULAN APRIL TAHUN 2024

Satuan Kerja : 92800 BPS Kabupaten Kota
Bulan : April

No	Nama	Gol	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	Jml Jam Kerja	Jml Jam Lembur	Uang Lembur	Uang Makan	Jumlah Bruto	PPH	Jumlah Bersih
1	34																	2	0	72.000	41.000	113.000	16.950	96.050
2	34																	10	0	360.000	121.000	481.000	72.450	408.550
3	34																	2	0	72.000	41.000	113.000	16.950	96.050
4	40																	6	0	180.000	74.000	254.000	32.700	221.300
5	40																	5	0	150.000	74.000	224.000	31.200	192.800
6	34																	2	0	60.000	37.000	97.000	4.950	92.050

Gambar 8. Output daftar perhitungan lembur

Pada gambar 7 adalah hasil output dari aplikasi BOS berupa cetak hasil absensi lembur pegawai yang berisi berapa jam lembur pegawai dan jam datang maupun jam pulang pegawai. Pada gambar 8 adalah hasil output cetak hasil SPJ (daftar perhitungan lembur) yang telah dihitung otomatis berdasarkan absensi pegawai yang terintegrasi pada aplikasi presensi BPS di masing-masing *handphone* pegawai sehingga hasilnya tidak akan salah perhitungan.

Pada Perdirjen Perbendaharaan No. 41/PB/2009 tentang Prosedur dan Tata Cara Permintaan serta Pembayaran Uang Lembur bagi Pegawai Negeri

Sipil, yang dibutuhkan untuk dokumen kelengkapan pembayaran uang lembur sebagai lampiran SPP pada aplikasi SAKTI yaitu sebagai berikut :

- 1) Daftar pembayaran perhitungan lembur dan rekapitulasi daftar perhitungan lembur yang telah ditandatangani oleh PPABP, Bendahara Pengeluaran, dan KPA/PPK;
- 2) Surat Perintah Kerja Lembur (SPKL);
- 3) Daftar Hadir Kerja selama 1 (satu) bulan;
- 4) Daftar Hadir Kerja Lembur;
- 5) Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 21

Sesuai dengan kelengkapan yang dibutuhkan tersebut, aplikasi BOS telah memenuhi output berupa Daftar perhitungan lembur, surat perintah kerja lembur (SPKL), daftar hadir 1 bulanan, daftar hadir lembur. Kemudian Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 21 dan rekapitulasi daftar perhitungan lembur sudah tersedia pada saat satuan kerja melakukan permintaan pembayaran uang lembur pada *website* GPP dan *website* SAKTI yang telah di sediakan oleh Kementerian Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian penulis yang dilaksanakan pada BPS Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada aplikasi BOS hasilnya dapat membantu BPS Kabupaten Pekalongan mengelola data lembur pegawai dan dapat menangani kesalahan dalam perhitungan lembur karena aplikasi BOS sudah terintegrasi dengan aplikasi presensi BPS yang menjadikan jam lembur menjadi akurat. Aplikasi BOS dinilai efektif memenuhi kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk pengajuan pembayaran uang lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil kesimpulan tersebut, penulis membuat saran agar dapat digunakan untuk bahan masukan aplikasi yaitu penambahan output berupa daftar hadir lembur yang berisi kolom untuk tanda tangan pegawai lembur sehingga tidak perlu membuat daftar hadir manual. Dalam aplikasi BOS tersebut,

daftar hadir hanya berupa daftar jam absen pegawai sehingga harus membuat daftar hadir manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, B., Hamidy, F., & Putra, A. D. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 54-61.
- Fitriani, A., Pravitasari, N., & Riko. (2021). SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS. | *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Desktop Pada PT Bhakti Adikarya Buana Abadi*, 161-164.
- Guspri.2022. "BOS (Back Office Selindo) BPS". Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes. Diakses pada 25 Mei 2024. <https://brebeskab.bps.go.id/news/2022/01/27/533/bos--back-office-selindo--bps.html>
- Hakiki, F., Yusmalina, Isjayanti, & Dolariana, W. (2022). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP DAN BEBAN PENYUSUTAN TERHADAP PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017 - 2019. *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi*, 125-139.
- Kurniawan, H., & Rudiarto, S. (2019). APLIKASI PENGHITUNG UPAH LEMBUR BERDASARKAN. *JURNAL PETIR*, 47-51.
- Maknunah. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Smatika Jurnal STIKI Informatika Jurnal*, 27-39.
- R, D. P. (2015). Evaluasi Sistem Penggajian Di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Timur. *Doctoral Dissertation STIE PERBANAS SURABAYA*, 8-37.
- Setiawansyah, Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal (TMJ)*, 1-14.
- Situmorang, Dokman Marulitua, Hapsari, Veneranda Rini, & Marpaung, Oktavia. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3T. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 97-106. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1654>
- Ummi Rahayu Saragih, N. N. (2024). Peran Keputusan Bendahara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 39-48.
- Yasyfa, H., & Effendy, D. (2022). Pembayaran Upah Lembur di PT X Kabupaten Bandung berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Jo Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan. *Bandung Conference Series: Law Studies*, 148-155.
- Yulientinah, D. S., & Nugraha, I. P. (2023). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) PROVINSI JAWA BARAT. *Land Journal*, 34-48.